

# PERANCANGAN SMK INDUSTRI KREATIF DI SURABAYA

1. Gita Adi Wijaya
2. Dadoes Soemarwanto
3. Febby Rahmatullah

Teknik Arsitektur  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email : gita.adi28@gmail.com

## ***Abstrak***

*Potensi dari Industri Kreatif yang sedang marak di era 4.0 menjadikan banyak pihak dari kalangan manapun untuk segera terjun di dunia Industri Kreatif. Seperti halnya di Kota Surabaya. Banyaknya kalangan baik dari tingkat kecil seperti start up sampai perusahaan kelas atas sudah mulai masuk ke dalam Industri Kreatif tak terkecuali pada tingkat Pendidikan. Baik Perguruan tinggi bahkan tingkat SMK juga sudah banyak yang masuk pada dunia Industri Kreatif. Namun, Pada tingkat SMK yang ada di Surabaya, belum ada SMK dengan jurusan yang sesuai dengan Potensi tertinggi dari Industri Kreatif yang saat ini sedang naik.*

***Kata kunci : Perancangan, Sekolah Menengah Kejuruan, Industri Kreatif, Surabaya***

## ***Abstract***

*The potential of the Creative Industry which is currently rife in the 4.0 era makes many parties from any circles to immediately jump into the world of the Creative Industry. As in the city of Surabaya. Many good people from small levels such as start-ups to high-end companies have started to enter the Creative Industry, including at the education level. Many universities and even vocational schools have also entered the world of Creative Industries. However, at the SMK level in Surabaya, there are no SMKs with majors that match the highest potential of the Creative Industry which is currently on the top.*

***Keywords : Planning, vocational high School, creative industry, Surabaya***

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya alam kini makin terbatas. Maka dunia bisnis yang berhubungan dengan pemanfaatan Sumber daya alam juga sedang mengalami hambatan yang serius dalam upaya menjaga kelestarian dan keberlangsungan hidupnya. Sedangkan era digitalisasi 4.0 kini telah datang dengan membawa berbagai perubahan dalam cara berbisnis.

Kota Surabaya merupakan salah satu diantara kota di Indonesia yang menjadi pusat dari Industri Kreatif. Dengan ditunjanya beberapa potensi dari pihak pendidikan sampai dengan perusahaan. Kota Surabaya diharapkan mampu menciptakan daya saing baik tingkat Nasional maupun Global.

Namun pada perkembangan Industri Kreatif di Surabaya juga seharusnya di tunjung lebih baik lagi dalam rangka upaya meningkatkan Sumber daya manusia yang hendak terjun langsung ke Industri Kreatif. Dengan menciptakan beberapa fasilitas tambahan seperti Pendidikan yang sesuai dengan era Industri Kreatif, atau Pelatihan-pelatihan agar para SDM dalam jangka waktu dekat sudah siap dengan tantangan baru yang dapat hadir setiap saat.

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah ditampilkan, maka dapat ditarik kesimpulan masalah yang terjadi yakni :

### **1. Arsitektural**

Kurangnya sarana dan fasilitas untuk sekolah menengah kejuruan di bidang industri kreatif

### **2. Non-Arsitektural**

Minimnya SMK dengan jurusan yang sesuai dengan 5 potensi unggulan penggerak industri kreatif di Surabaya

## **RUANG LINGKUP DISKUSI**

1. Merancang Sekolah Menengah Kejuruan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelajar dalam menghadapi era globalisasi dengan membekali dengan Fasilitas Sarana maupun Prasarana yang mumpuni.

2. Merancang Sekolah Menengah Kejuruan yang diharapkan dapat melestarikan dan mengembangkan Perindustrian khususnya di Surabaya.

## **MANFAAT DARI PENELITIAN**

1. untuk peneliti

a. menambah wawasan ilmu yang berkaitan dengan arsitektur

b. mengajarkan tanggung jawab atas desain yang sudah dirancang terhadap lingkungan sekitar

2. Untuk Institusi Perguruan Tinggi

a. Menjadi tolak ukur untuk capaian hasil prestasi program studi Arsitektur

b. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi tempat dunia Industri

3. Untuk Pemerintahan sekitar

1. Dapat dijadikan referensi desain untuk dunia pendidikan

## **METODE**

Metodologi yang diterapkan meliputi berbagai aspek yaitu :

1. Mencarian data awal, studi literature, banding, dan studi kasus
  - Hasil Data awal didapatkan dari studi literatur dari berbagai sumber yang bersangkutan dengan judul,
  - Data juga diperoleh dari hasil survey langsung di Jl. Raya menganti di kota Surabaya. Sesudah itu data hasil studi literatur dan survey lokasi akan dianalisa sehingga akan menghasilkan karakter objek perancangan,
  - Melakukan sesi Dokumentasi berupa foto obyek yang diamati
2. Menentukan Tema perancangan dan Konsep perancangan

Menentukan tema dan konsep perancangan dibutuhkan pemahaman yang diamati dari hasil menggabungkan analisa karakter obyek, karakter pelaku, dan karakter lokasi yang kemudian menghasilkan konsep “Green Architecture”
3. Analisa External, dan Analisa Internal

Dalam Analisa ini diperlukan kajian dan Analisa terhadap ruang luar dan dalam dari perancangan. Seperti halnya : analisa tapak, analisa pelaku, analisa aktifitas, dll.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **I. Penetapan karakter obyek, Karakter pelaku, dan Karakter lokasi**

#### **• Karakter Objek**

##### a. Kreatif

Kreatifitas ide dan gagasan adalah salah satu modal penting yang harus dimiliki dalam pelaku Industr Kreatif. agar dapat menghasilkan sesuatu yang baru

##### b. Produktif

Banyak mendatangkan hasil dan inovasi-inovasi baru agar dapat menambah nilai tambah suatu produk.

##### c. Kompetitif

Diharapkan industri pengolahan ini mampu bersaing dengan para kompetitor agar perkembangan dan kreatifitas makin meningkat.

#### **• Karakter Pelaku**

##### a. Disiplin

Sikap Disiplin wajib dimiliki oleh pelaku. Terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Baik pengajar maupun siswa, semua wajib disiplin dalam menjalankan berbagai rangkaian kegiatan pada obyek perancangan

##### b. Produktif

Siswa mampu mendatangkan berbagaiinovasi-inovasi baru yang akan mendatangkan berbagai macam produk baru.

##### c. Kompetitif

Mampu dan bisa bersaing dengan para competitor baik Internal maupun External agar mampu berkembang dan

kefektifitas makin meningkat.

d. Dinamis

Menyajikan suasana bangunan yang tidak terlalu kaku atau formal. Sehingga para siswa mendapatkan kenyamanan dan dapat menuangkan ide kreatifnya dengan maksimal.

- **Karakter Lokasi**

- a. Hijau

Karakter dari kota Surabaya adalah ‘hijau’ yang ditunjukkan oleh kesadaran masyarakat yang semakin membaik terhadap lingkungan sekitar dan semakin banyaknya kampung kota yang menerapkan prinsip hidup alami dan bersanding dengan alam.

## II. Konsep Dasar

Konsep dasar dari perancangan SMK Industri Kreatif di Surabaya adalah “*Green Architecture*”.



**Gambar 1.** Green Architecture

Dengan menerapkan efisiensi energy. Seperti banyaknya penggunaan bukaan agar sirkulasi cahaya maupun angin

dapat diminimalisir, member banyak open space agar menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat.

Penerapan konsep yang Tangible. yaitu konsep diterapkan pada bagian-bagian bangunan yang merupakan cerminan dari ciri-ciri dan syarat konsep Green School seperti dengan hemat energi dengan memperbesar baik ukuran dan jumlah setiap bukaan pada tiap massa. baik berupa jendela sampai pemberian skylight agar udara dan cahaya bisa dimaksimalkan.

## III. Analisa Internal

Analisa yang berkaitan dengan jumlah pelaku, jumlah aktifitas, dan jumlah kebutuhan ruang yang ada didalamnya

| No           | Nama ruang                       | Jumlah          |
|--------------|----------------------------------|-----------------|
| 1            | Ruang Pimpinan Sekolah dan staff | 254 m2          |
| 2            | Ruang Guru                       | 48 m2           |
| 3            | Ruang Belajar                    | 3,168 m2        |
| 4            | Lapangan Olahraga                | 1,260 m2        |
| 5            | Lapangan Upacara                 | 840 m2          |
| 6            | Parkir                           | 1850 m2         |
| 7            | Aula                             | 420 m2          |
| 8            | Fasilitas penunjang lainnya      | 1,876 m2        |
| 9            | Laboratorium                     | 73 m2           |
| <b>Total</b> |                                  | <b>9,179 m2</b> |

**Tabel 1.** Akumulasi besaran Ruang

#### IV. Analisa Eksternal

Terdapat lima kriteria dalam pemilihan site untuk perancangan SKM Industri kreatif yakni,

- **Kondisi Fisik Tapak**

Lokasi tapak berada di pada Jl. Raya Menganti No.12, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya. Lokasi site terletak di dekat area perdagangan dan pendidikan. Kondisi tapak berupa lahan kosong yang terdapat pagar disekelilingnya dan terdapat masjid berkapasitas besar disampingnya. Kontur di lokasi juga relatif dasar dengan terdapat koridor jalan selebar 7 meter, dan bahu jalan 2,5 meter. Dengan luas total lahan 2 Hektar



**Gambar 2.** Kondisi Site

- **Batas Tapak**

- a. SPBU Pertamina
- b. Perumahan Bukit Mas
- c. PT. Siantar top
- d. Gerbang masuk perumahan

- **Analisa Peraturan Setempat**

**Info Lahan Zona :** Sarana Pelayanan Umum (SPU) UP X WIYUNG

**Sub-Zona :** Pendidikan (SPU-1)

**Kegiatan :** Fasilitas Pendidikan Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

KDB : 50%

: 50% x 20.000

: 10.000 m<sup>2</sup>

KLB : lebar jalan 7 meter = 1,5 poin

: 1,5 x 20.000

: 30.000 m<sup>2</sup>

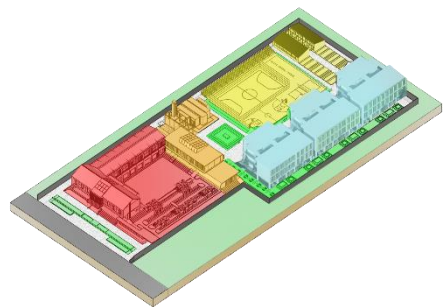
KDH : 10% x 20.000

: 2.000 m<sup>2</sup>

GSB : depan dan samping 5-8 meter

Tinggi : lebar jalan 7 meter = 15 meter

- **Analisa Zoning pada tapak**



**Gambar 3.** Zoning

- |   |  |
|---|--|
|  Publik      |  Privat |
|  Semi Publik |  RTH    |
|  Semi Privat |  |

Karena lokasi tapak menghadap utara maka orientasi bangunan akan

menghadap ke utara dan posisi area publik terletak di depan, area private di belakang

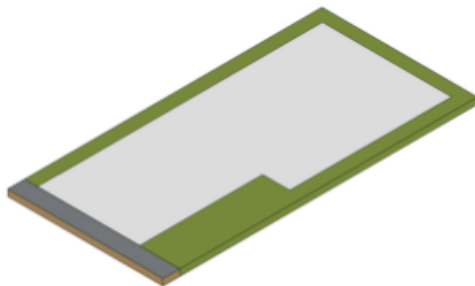
## V. Tema Pendekatan Perancangan Langgam Industrial

Pendekatan tema pada perancangan SMK Industri Kreatif ini adalah Arsitektur hijau dengan *Langgam Industrial*. Gaya industrial seolah olah sedang menjadi tren di kalangan masyarakat kini. Dengan ditemukannya banyak bangunan yang menggunakan tema ini dan banyaknya kalangan yang menyukai tema perancangan ini sehingga membuat penulis mengangkat tema ini untuk di implementasikan ke perancangan

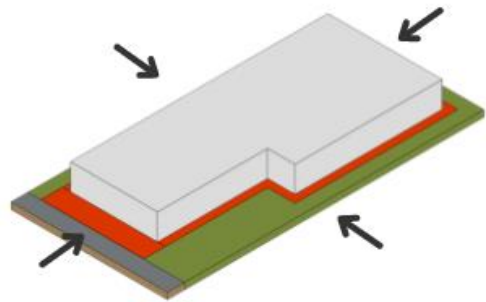
### Ciri-ciri Arsitektur Industrial :

1. Meminimalisir proses finishing
2. Bangunan lebih terexpose
3. Identik dengan warna monokrom
4. Elemen lantai yang unik

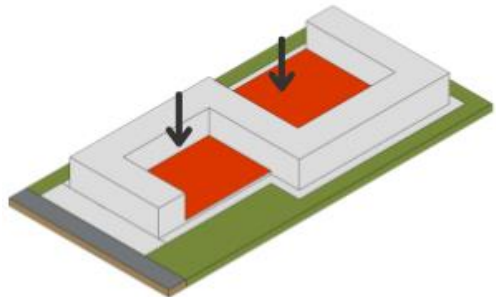
## VI. Ide Bentuk



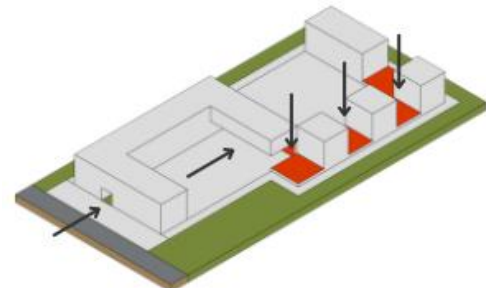
Gambar 4. Site



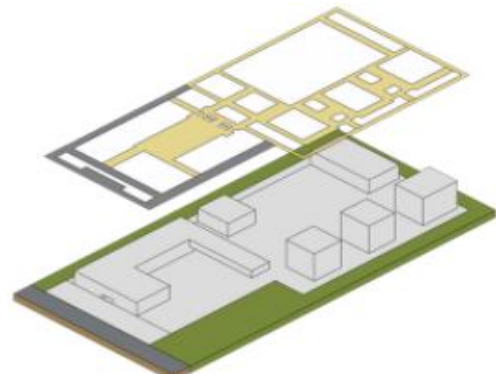
Gambar 5. Penyesuaian GSB



Gambar 6. Pola site membentuk huruf S sebagai analogi kata Surabaya



Gambar 7. Sirkulasi udara & Open space



Gambar 8. Sirkulasi Kendaraan





**Gambar 9.** Transformasi Akhir



**Gambar 11.** Area Depan

## VII. HASIL RANCANGAN



**Gambar 10.** Site Plan



**Gambar 12.** Lobby



**Gambar 13.** Parkir Siswa



**Gambar 14.** Kantin



**Gambar 15.** Perpustakaan



**Gambar 16.** Bangunan Kelas



**Gambar 17.** Lapangan Olahraga



**Gambar 18.** Green House

berkembang di era ini. Dengan merancang sekolah yang mampu menjadi wadah Industri kreatif dan membuat bangunan dari perancangan serelevan mungkin dengan Prinsip Arsitektur yang baik dan dengan didasari oleh bangunan dengan gaya minat yang besar oleh kalangan siswa yaitu dengan langgam industrial.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://surabaya.go.id/id/berita/52696/ra-pbd-tahun-2020-disahkan-di-ha#:~:text=Adi%20menyebut%2C%20kekuatan%20anggaran%20APBD,Bidang%20Pendidikan%2C%20sekitar%2021%20persen.>

<https://jatim.bpk.go.id/wp-content/uploads/2020/07/catatan-berita-APBD-JATIM-TA-2020-Sebesar-Rp.pdf>  
<http://media.rooang.com/>

<https://1219251044dewamadeteguhsuradi.pa.wordpress.com/>

<https://www.aca.co.id/Info-Asuransi-Detail/Ciri-Khas-Desain-Industrial>

<http://rumahidolaku.com/https://www.hes>

[https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional \(RIRN\) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021](https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021)

[https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional \(RIRN\) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021](https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021)

[https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional \(RIRN\) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021](https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021)

[https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional \(RIRN\) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021](https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021)

[https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional \(RIRN\) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021](https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021)

[https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional \(RIRN\) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021](https://www.trenasia.com/cafe-kekinian-hadirkan-gaya-industrial/Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021)

## KESIMPULAN

Perancangan SMK Industri Kreatif di Surabaya ditujukan untuk menunjang Industri kreatif yang sedang